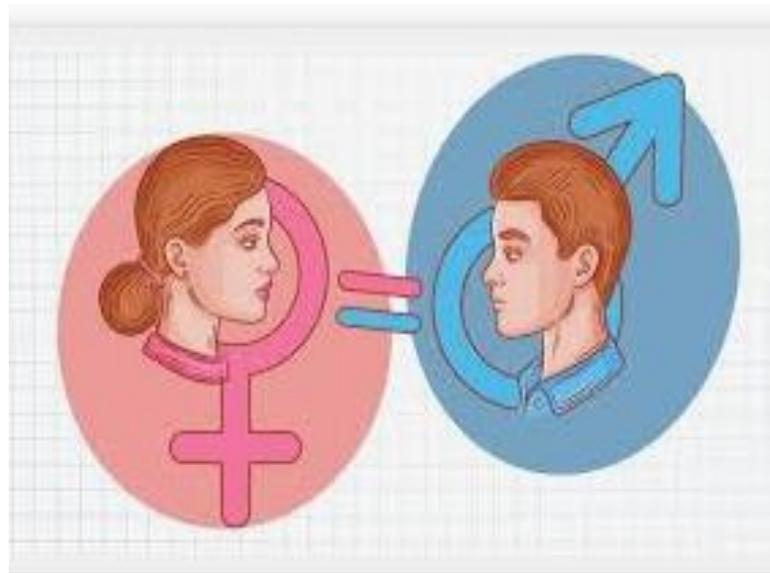




PEMERINTAH KOTA SURABAYA

RESPONSIF GENDER



KECAMATAN GUBENG

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala Rahmat-Nya yang berlimpah, sehingga kami dapat menyelesaikan Profil Gender Kecamatan Gubeng Tahun 2024. Dapat terselesaikan dengan lancar tanpa adanya suatu halangan yang berarti.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi Profil Gender ini terdiri dari data Sumber Daya Manusia Kecamatan, Informasi bidang kependudukan, bidang Sosial, bidang Pendidikan dan bidang Kesehatan.

Selama penyelesaian profil gender ini, kami telah banyak mendapat bantuan, saran, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Kami sudah berupaya secara maksimal untuk mewujudkan yang baik, namun tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan yang tidak dicantumkan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dan perbaikan-perbaikan serta penyesuaian lebih lanjut seiring dengan perkembangan keadaan dan kondisi daerah sangat diharapkan demi penyempurnaan penyusunan profil gender dimasa yang akan datang, terima kasih.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan.....	2
3. Dasar Hukum Pelaksanaan	2
4. Visi dan Misi	3
BAB II KARAKTERISTIK KECAMATAN	5
1. Data Demografi (Terpilah)	5
a. Sumber Daya Manusia Kecamatan dan Kelurahan.....	5
b. Data Pegawai Kecamatan dan Kelurahan berdasarkan Golongan...	5
c. Data Pegawai Kecamatan dan Kelurahan berdasarkan Pendidikan..	6
d. Data Pemerintahan	6
1) Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kelurahan se Kecamatan Gubeng.....	7
2) Data Penduduk Menurut Pekerjaan Kelurahan se Kecamatan Gubeng.....	9
3) Data Penduduk Menurut Agama Kelurahan se Kecamatan Gubeng.....	10
4) Data Penduduk Menurut Pendidikan Kelurahan se Kecamatan Gubeng.....	10
2. Data Pendidikan	11
3. Data Kesehatan	11
4. Potensi Wilayah	11
BAB III Tantangan atau Permasalahan Wilayah dan rencana Kegiatan	13
BAB IV Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender	14
1. Perencanaan yang Responsif Gender	14
2. Penganggaran yang Responsif Gender.....	14
BAB V Kegiatan dan Inovasi yang telah dilaksanakan	16
BAB VI Penutup	17

BAB I

PENDAHULUAN

1) Latar Belakang

Pengarustamaan Gender merupakan salah satu strategi pembangunan yang dapat dilakukan dengan cara mengintegrasikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dalam mengakomodir kepentingan perempuan dan laki-laki. Didasari oleh pemikiran bahwa perempuan adalah sumber daya manusia yang sangat berharga, sehingga posisi perempuan yang semula termarginalkan atau berada di garis pinggir perlu diikutsertakan dalam kegiatan pembangunan. Kaum perempuan di dorong sebanyak-banyaknya untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan dengan asumsi jika perempuan berperan dalam pembangunan, maka perempuan akan mendapatkan manfaat yang sama dengan laki-laki baik dalam organisasi maupun dalam kehidupan masyarakat. Selain itu merupakan strategi yang harus dilakukan untuk memberi peluang kepada seluruh komponen agar dapat berperan secara optimal dalam pembangunan. Pengarustamaan Gender kedalam proses pembangunan di pandang perlu untuk meningkatkan kedudukan, peran, kualitas perempuan, serta upaya mewujudkan kesetaraan dan keadilan Gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan negara. Ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dalam pembangunan responsif gender sebagai berikut :

- a. Apakah perempuan dan laki-laki dapat memperoleh akses yang sama terhadap pembangunan.
- b. Apakah perempuan dan laki-laki mempunyai peluang yang sama untuk partisipasi dalam proses pembangunan terutama dalam hal pengambilan keputusan.
- c. Apakah perempuan dan laki-laki mempunyai kontrol yang sama dalam pembangunan.

- d. Apakah perempuan dan laki-laki dapat merasakan manfaat yang sama dari hasil pembangunan.

Pada akhirnya bahwa pemahaman mengenai pengarusutamaan Gender untuk meningkatkan dan kesadaran akan kepentingan dan kemanfaatan Gender di berbagai Aspek dan peningkatan peran serta wanita dalam pembangunan untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan Gender.

2) Tujuan

Sebagaimana diketahui bahwa Kecamatan Gubeng dalam Pengarusutamaan Gender bertujuan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan fungsi dan peran perempuan dalam rangka mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender.
- b. Mewujudkan kesetaraan Gender dan keadilan Gender di dalam keluarga dan Masyarakat.
- c. Meningkatkan kualitas hidup perempuan dan anak
- d. Meningkatkan Kelompok kelembagaan yang telah Responsive Gender.

Di Kecamatan Gubeng Kelembagaan Responsive Gender dimana semua anggota serta pengurusnya terdapat Perempuan dan Laki-lakinya, seperti :

- a. Paguyuban PAUD
- b. Karang Taruna
- c. Tim Penggerak PKK
- d. PKBM Kecamatan
- e. Pos Curhat Kecamatan dan Kelurahan
- f. Kelurahan Siaga.

3) Dasar Hukum Pelaksanaan

- a. Instruksi Presiden Nomor 09 Tahun 2000 tentang Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;

- b. Permendagri Nomor 15 Tahun 2010 tentang pedoman umum pelaksanaan pengarusutamaan gender di daerah ;
- c. Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 8 tahun 2002 tentang tahapan, tatacara penyusunan,pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah;
- d. Permendagri No.67 tahun 2011 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan PUG di Daerah;
- e. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengawasan Pelaksanaan Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender untuk Pemerintah Daerah (Berita Negara Tahun 2014 Nomor 1346);
- f. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender;
- g. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 18 Tahun 2010 tentang Rencana Aksi Daerah Pengarusutamaan Gender Provinsi Jawa Timur(Berita Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2010 Nomor 19 Seri E1);
- h. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya;
- i. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender;
- j. Keputusan Walikota Nomor 188.45/4/436.1.2/2019 tentang Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Kota Surabaya.

1. Visi dan Misi

a. Visi

Visi dalam Pengarusutamaan Gender di wilayah Kecamatan adalah Terwujudnya kesetaraan Gender dan terlindunginya hak-hak laki-laki, perempuan dan anak serta meningkatkan peran perempuan dalam pembagunan keluarga.

b. Misi

Misi dalam Pengarustamaan Gender di Kecamatan Gubeng adalah sebagai berikut :

- 1) Pembinaan Kecamatan tentang Penguatan Kelembagaan Pengarustamaan Gender dan Anak.
- 2) Pembinaan Kelurahan tentang Penguatan Kelembagaan Pengarustamaan Gender dan Anak.
- 3) Pembinaan, Penyuluhan dan Optimalisasi Kecamatan (Sosialisasi & Pembinaan bidang kesehatan tentang antara lain : Kelurahan Siaga (Upaya kongkrit yang dilakukan warga untuk warga, bersifat emergency, apabila ada warga yang sakit membutuhkan pertolongan segera).
- 4) Penyuluhan tentang Pusat Krisis Berbasis Masyarakat (PKBM)
- 5) Peningkatan Pelayanan konseling dan pelayanan untuk perempuan dan anak.
- 6) Melakukan Sosialisasi kekerasan terhadap perempuan dan anak.

BAB II
KARAKTERISTIK KECAMATAN

1. DATA DEMOGRAFI (TERPILAH)

Menurut data Statistik Kecamatan Gubeng dalam angka tahun 2024 jumlah penduduk Kecamatan Gubeng 133.569 jiwa, Laki-Laki 65.213 Perempuan 68.357 dan dapat di klasifikasikan sebagai berikut.

a. Sumber Daya Manusia Kecamatan dan Kelurahan

Adapun Sumber Daya Manusia di Kecamatan dan Kelurahan di bedakan berdasarkan :

a. Data Pegawai Kecamatan dan Kelurahan berdasarkan Jenis Kelamin :

No	Kecamatan/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	ASN	29	31	60
2	Tenaga Kontrak	53	33	86
	Jumlah	82	64	146

b. Data Pegawai Kecamatan dan Kelurahan berdasarkan Golongan:

No	Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VI b	1	0	1
2	III d	16	15	31
3	III c	2	3	5
4	III b	1	3	4
5	III a	9	5	14
6	II d	1	2	3
7	II c	0	2	2
	Jumlah	30	30	60

c. Data Pegawai Kecamatan dan Kelurahan berdasarkan Pendidikan:

No	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	S-2	8	4	S-2
2	S-1	22	32	S-1
3	D-4	2	0	D-4
4	D-3	3	3	D-3
5	SLTA Sederajat	37	22	SMA
6	SMP	4	2	SMP
7	SD	7	0	SD
	Jumlah	82	63	146

d. Data Pemerintahan

1) Data penduduk menurut jenis kelamin Kelurahan se Kecamatan Gubeng.

KECAMATAN / KELURAHAN	NAMA_WIL	JENIS KELAMIN		
		L	P	JML
KECAMATAN	GUBENG	65.213	68.356	133.569
KELURAHAN	GUBENG	6.989	7.087	14.076
KELURAHAN	MOJO	22.724	23.552	46.276
KELURAHAN	AIRLANGGA	9.341	9.948	19.289
KELURAHAN	KERTAJAYA	12.191	12.696	24.887
KELURAHAN	BARATAJAYA	7.407	8.077	15.484
KELURAHAN	PUCANG SEWU	6.561	6.996	13.557

2) Data Penduduk Menurut Pekerjaan Kelurahan se Kecamatan Gubeng

JENIS PEKERJAAN	PEKERJAAN						
	KEC.GUBENG	KEL. AIRLANGGA	KEL. BARATAJAYA	KEL. GUBENG	KEL.MOJO	KEL. KERTAJAYA	KEL. PUCANG SEWU
	L +P	L +P	L +P	L +P	L +P	L +P	L +P
BELUM TIDAK BEKERJA	1275	201	135	156	430	212	141
MENGURUS RUMAH TANGGA	6624	996	880	679	2101	1236	732
PELAJAR MAHASISWA	1962	269	237	159	710	371	216
PENSIUNAN	955	175	126	91	333	147	83
PEGAWAI NEGERI SIPIL	1971	333	190	188	837	288	135
TENTARA NASIONAL INDONESIA	209	41	15	19	81	38	15
KEPOLISIAN RI	103	19	9	14	41	14	6
PERDAGANGAN	59	4	7	5	21	10	12
PETANI PEKEBUN	34	4	3	6	16	4	1
NELAYAN PERIKANAN	1	0	0	0	1	0	0
INDUSTRI	11	1	4	0	5	0	1
KONSTRUKSI	5	1	2	1	1	0	0
TRANSPORTASI	1	2	1	1	0	1	0
KARYAWAN SWASTA	26889	3945	3033	2965	8962	5158	2823
KARYAWAN BUMN	176	29	23	17	55	26	26
KARYAWAN BUMD	26	4	2	5	6	7	2
KARYAWAN HONORER	53	4	6	6	26	8	3
BURUH HARIAN LEPAS	127	11	11	15	65	19	6
BURUH TANI	2	1	0	0	1	0	0
PEMBANTU RUMAH TANGGA	26	2	3	5	8	6	2
TUKANG LISTRIK	6	2	1	2	1	0	0
TUKANG BATU	13	0	0	2	6	4	1
TUKANG KAYU	4	0	0	0	4	0	0
TUKANG SOL SEPATU	1	0	0	0	0	1	0
TUKANG LAS PANDAI BESI	2	0	1	0	0	0	1
TUKANG JAHIT	1	0	0	0	1	0	0
PENATA RAMBUT	2	0	0	0	1	0	1
MEKANIK	10	0	3	0	5	2	0
SENIMAN	7	2	0	0	4	1	0
TABIB	2	0	0	0	1	1	0
PENDETA	18	0	4	3	5	3	3
WARTAWAN	6	0	0	1	4	1	0

3) Data Penduduk Menurut Agama Kelurahan Se Kecamatan Gubeng

KECAMATAN/ KELURAHAN	WILAYAH	AGAMA						
		ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDHU	BUDHA	KONG- HUCHU	KEPERCA YAAN LAIN
		L+P	L+P	L+P	L+P	L+P	L+P	L+P
KECAMATAN	GUBENG	109.626	14.948	7.028	325	1.601	25	16
KELURAHAN	GUBENG	12.029	1.408	452	33	148	-	6
KELURAHAN	MOJO	39.138	4.423	1.956	127	617	10	5
KELURAHAN	AIRLANGGA	16.266	2.256	616	37	109	5	-
KELURAHAN	KERTAJAYA	21.526	2.152	944	63	195	6	1
KELURAHAN	BARATAJAYA	10.789	2.576	1.719	54	339	4	3
KELURAHAN	PUCANG SEWU	9.878	2.133	1.341	11	193	-	1

4) Data Penduduk Menurut Pendidikan Kelurahan Se Kecamatan Gubeng

TINGKAT PENDIDIKAN	PENDIDIKAN						
	KEC.GUBENG	KEL. AIRLANGGA	KEL. BARATAJAYA	KEL. GUBENG	KEL.MOJO	KEL. KERTAJAYA	KEL. PUCANG SEWU
	L +P	L +P	L +P	L +P	L +P	L +P	L +P
TIDAK/ BELUM SEKOLAH	26069	3560	2719	2809	9487	4928	2566
BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	6716	937	880	703	2320	1229	647
TAMAT SD	10524	1240	940	1146	4042	2186	970
SLTP/SEDERAJAT	13754	1831	1451	1499	4997	2621	1355
SLTA/SEDERAJAT	51935	7699	5711	5896	17931	9571	5127
DIPLOMA I/II	588	100	71	68	204	97	48
AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	2933	496	377	238	1060	517	245
DIPLOMA IV/STRATA I	19610	3174	3124	1615	5790	3488	2419
STRATA II	1341	226	196	98	428	228	165
STRATA III	99	26	15	4	17	22	15

2. DATA PENDIDIKAN

Pengarustamaan Gender dalam bidang Pendidikan menjadi Prioritas yang sangat penting untuk masa depan Anak. Oleh sebab itu di wilayah Kecamatan Gubeng telah melaksanakan Program Pemerintah yaitu Program Pendidikan dasar wajib belajar 12 tahun. Selain itu untuk mendukung program diatas kecamatan Gubeng juga memfasilitasi Taman Bacaan yang ada di kelurahan sebagai berikut :

- 1) Kelurahan Airlangga
- 2) Kelurahan Gubeng
- 3) Kelurahan Mojo
- 4) Kelurahan Barata Jaya
- 5) Kelurahan Kertajaya
- 6) Kelurahan Pucang Sewu

Berikut data sarana pendidikan di Wilayah Kecamatan Gubeng :

1.	Jumlah Pos Paud Terpadu	:	33 PPT
2.	Jumlah Taman Kanak-Kanak	:	69 TK
3.	Jumlah Sekolah Dasar Negeri	:	13 SD
4.	Jumlah Sekolah Dasar Swasta	:	11 SD Swasta
5.	Jumlah Sekolah Madrasah Ibt	:	5 MI
6.	Jumlah SMP Negeri	:	1 SMPN
7.	Jumlah SMP Swasta	:	12 SMPS
8.	Jumlah SMA Negeri	:	-
9.	Jumlah SMA Swasta	:	8 SMA Swasta
10.	Jumlah SMK Negeri	:	1 SMKN
11.	Jumlah SMK Swasta	:	7 SMK Swasta

12.	Jumlah RA/BA/TA	:	-
13.	Jumlah Pondok Pesantren	:	-
14.	Jumlah PPA	:	6 PPA
15.	Jumlah PKBM	:	1 PKBM

3. DATA KESEHATAN

Pengarustamaan Gender di bidang kesehatan menjadi Prioritas utama terutama berkaitan dengan peningkatan akses pelayanan kesehatan bagi Perempuan, laki-laki dan anak, di wilayah kecamatan Gubeng terdapat tempat pelayanan kesehatan sebagai berikut :

- 1) Puskesmas Mojo
- 2) Puskesmas Gubeng
- 3) Puskesmas Pembantu Kelurahan Pucang Sewu
- 4) Puskesmas Pembantu Kelurahan Baratajaya
- 5) Puskesmas Pembantu Kelurahan Airlangga
- 6) Puskesmas Pembantu Kelurahan Mojo
- 7) Puskesmas Pembantu Kelurahan Gubeng
- 8) Puskesmas Pembantu Kelurahan Kertajaya

4. POTENSI WILAYAH

Di wilayah Kecamatan Gubeng untuk potensi Wilayah Pengarustamaan Gender sangat kuat dan mulai bermunculan seperti :

- Kedudukan RT, RW di wilayah kelurahan se Kecamatan Gubeng ada Laki-laki dan perempuan, berarti untuk pengambilan keputusan sudah ada di tangan perempuan.
- Kelembagaan PKK sudah terjadi Kesetaraan Gender di Kecamatan Gubeng
- Kerja Bhakti yang dilaksanakan di setiap RT / RW maupun Kelurahan dan kecamatan Gubeng kerahkan semua laki-laki dan perempuan.

- Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM) di wilayah Kelurahan telah melaksanakan kesetaraan Gender.
- Karang Taruna juga untuk Susunan Anggotanya sudah kesetaraan Gender, ada laki-laki dan perempuan .
- Paguyupan Bunda PAUD PPT dimana terdapat PANDA yaitu Bapak Paud di kelurahan.
- Dan semua kelembagaan sudah responsiv Gender.

BAB III

TANTANGAN ATAU PERMASALAHAN GENDER

Tantangan yang di hadapi dalam Kesetaraan Gender di wilayah Kecamatan Gubeng sebagai berikut :

- a. Salah satu permasalahan yang timbul yaitu untuk mencari kader posyandu balita 100 % adalah perempuan dikarenakan kegiatan dilakukan pada pagi hari, sedangkan untuk laki-laki kegiatan pagi hari adalah bekerja.
- b. Untuk paguyuban Bunda PAUD masih di dominasi kaum perempuan karena laki-laki sangat tidak telaten untuk membimbing anak-anak.
- c. Masih banyak di dominasi Kaum Perempuan untuk suatu kelembagaan Keluarga
- d. Akses dan peran perempuan hanya dipandang dan dinilai sebatas pelengkap.

Rencana yang akan dilakukan adalah :

- a. Melaksanakan Pembinaan Kecamatan berbagai dan menyampaikan berbagai informasi dan materi bagi kader dengan cara yang menarik sehingga memudahkan para peserta pembinaan dapat menerima materi dengan mudah dan penuh semangat.
- b. Melaksanakan Sosialisasi terkait dengan kekerasan terhadap perempuan dan anak.
- c. Peningkatan pelayanan konseling dan pelayanan untuk perempuan dan anak.

BAB IV

PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER

Perencanaan dan Penganggaran yang responsif gender (PPRG) merupakan instrumen untuk mengatasi adanya kesenjangan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat antara perempuan dan laki-laki dalam pelaksanaan pembangunan, untuk mewujudkan anggaran yang lebih berkeadilan. PPRG bukanlah sebuah proses yang terpisah dari sistem yang sudah ada, dan bukan pula penyusunan rencana dan anggaran khusus untuk perempuan yang terpisah dari laki-laki. Penyusunan PPRG bukanlah tujuan akhir, melainkan merupakan sebuah kerangka kerja atau alat analisis untuk mewujudkan keadilan dalam penerimaan manfaat pembangunan.

Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) merupakan dua proses yang saling terkait dan terintegrasi. Berikut beberapa konsep tentang Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) :

1. Perencanaan yang Responsif Gender

- Perencanaan yang responsif gender merupakan suatu proses pengambilan keputusan untuk menyusun program atau pun kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang untuk menjawab isu-isu atau permasalahan gender di masing-masing sektor.
- Perencanaan yang responsif gender adalah perencanaan yang dilakukan dengan memasukkan perbedaan-perbedaan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki dalam proses penyusunannya.

2. Penganggaran yang Responsif Gender

- Penyusunan anggaran yang responsif gender guna menjawab secara adil kebutuhan setiap warga negara, baik laki-laki maupun perempuan dengan mendorong kesetaraan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat dari anggaran.
- Penganggaran yang responsif gender tidak memisahkan anggaran untuk perempuan dan laki-laki; bukan untuk dasar menambah alokasi

anggaran; dan bukan berarti penambahan anggaran khusus untuk perempuan

- Anggaran yang responsif gender memperhatikan kebutuhan, permasalahan, aspirasi, pengalaman perempuan dan laki-laki, serta memberi manfaat yang adil kepada perempuan dan laki-laki.

Anggaran Responsif Gender (GAP, GBS, TOR) Kecamatan Gubeng Tahun 2024 sebagai berikut :

No	Nama Sub Kegiatan	Anggaran
1	Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat	14.700.000
2	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	5.720.000
3	Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	3.000.000
4	Pelaksanaan Urusan Pemerintah yang terkait dengan Nonperizinan	12.000.000
5	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	15.038.776
6	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	13.032.076.846
7	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	6.807.589.172
8	Penanganan Konflik Sosial sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	15.705.480
9	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	9.000.000
10	Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	25.920.000
11	Penyediaan Sarana dan Prasarana Lembaga Kemasyarakatan	164.502.000
12	Sinergisitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, TNI dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	138.771.486
13	Pelaksanaan Urusan Pmerintahan yang Terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	7.692.480
	TOTAL ANGGARAN	25.770.258.314

BAB V

KEGIATAN DAN INOVASI YANG TELAH DILAKSANAKAN

Kegiatan dan Inovasi yang telah dilaksanakan antara lain :

1. Memberikan sosialisasi dan pemahaman tentang keadilan gender melalui kegiatan – kegiatan yang banyak diikuti oleh masyarakat antara lain melalui Pengajian dan majelis ta'lim.
2. Upaya penurunan Angka kematian ibu dan bayi melalui pendampingan BUMIL.
3. Upaya menanggulangi balita dengan status gizi kurang/Stanting melalui kegiatan Pos Gizi yang diselenggarakan oleh TP PKK beserta Petugas Kecamatan dan Kelurahan
4. Menyediakan tempat untuk ibu menyusui ditempat pelayanan umum Kecamatan dan kelurahan.
5. Menyediakan toilet yang responsif gender
6. Pemerataan ketersediaan sarana perpustakaan atau sudut baca di setiap RW.
7. Memberikan Pelatihan tambahan penghasilan bagi gamis perempuan melalui padat karya.

BAB VI

PENUTUP

Pengarusutamaan gender merupakan suatu strategi yang bertujuan untuk menjamin tercapainya kesetaraan dan keadilan gender, yaitu memastikan apakah perempuan dan laki – laki berpartisipasi dalam, mempunyai kontrol atas, dan memperoleh manfaat yang sama dari berbagai kebijakan dan program diberbagai bidang.

Keadilan dan kesetaraan gender sebagai salah satu cita – cita dan arah dalam pembangunan nasional hanya dapat terwujud jika masyarakat khususnya parat negara, memiliki kesadaran, dan respon serta motivasi yang kuat dalam mendukung terwujudnya keadilan dan kesetaraan gender.

Profil Kecamatan Gubeng Responsif gender ini memang jauh dari kata sempurna namun kami berusaha untuk menggambarkan kondisi riil masyarakat kami memlalui profil Kecamatan Responsif gender ini. Sekaligus prifil ini akan menjadi acuan bagi Kecamatan Gubeng dalam peningkatan sumber daya masyarakat dan menggugah kesadaran masyarakat mengenai kesetaraan dan keadilan gender melalui perencanaan penganggaran kegiatan yang responsif gender.

CAMAT,
Camat



PEMERINTAH KABUPATEN SURABAYA
KECAMATAN GUBENG

EKO KURNIAWAN PURNOMO S.STP, M.Si
Pembina Tk I
NIP 198101021999121002